

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Tabalong pada Triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Pada Januari 2025, di Kota Tanjung terjadi inflasi Year on Year (y-on-y) sebesar 1,46 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,75.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,43 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,75 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,81 persen; kelompok kesehatan sebesar 26,08 persen; kelompok transportasi sebesar 0,63 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,63 persen; kelompok pendidikan sebesar 6,03 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,38 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,99 persen. Sementara itu, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 5,38 persen

Tingkat deflasi *month to month (m-to-m)* Tanjung bulan Januari 2025 adalah sebesar -0,49 persen. Sementara itu, tingkat deflasi *year to date (y-to-d)* Tanjung bulan Januari 2025 sebesar 0,49 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Januari 2025, antara lain: cabai rawit, emas perhiasan, ikan gabus, cabai merah, sepeda motor, terong, telur ayam ras, ayam bakar, santan jadi, bensin, beras, daun seledri, ikan baung, minyak goreng, pasir, daging ayam ras, wortel, kelapa, sawi hijau, dan kol putih/kubis.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Januari 2025, antara lain: tarif listrik, tomat, ikan nila, ketimun, udang basah, buncis, jeruk nipis/limau, susu bubuk untuk balita, bawang putih, bawang merah, daun bawang, jagung manis, apel, dan labu parang/manis/merah/kuning.

Pada Februari 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Tanjung sebesar 1,41 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,57.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,57 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,74 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,71 persen; kelompok kesehatan sebesar 26,07 persen; kelompok transportasi sebesar 1,37 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,11 persen; kelompok pendidikan sebesar 6,03 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,23 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 15,54 persen. Sementara itu, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 8,73 persen.

Tingkat deflasi *month to month (m-to-m)* Tanjung bulan Februari 2025 adalah sebesar -0,17 persen. Sementara itu, tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Tanjung bulan Februari 2025 sebesar 0,66 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Februari 2025, antara lain: emas perhiasan, nasi dengan lauk, sepeda motor, ayam bakar, mie kering instant, bensin, terong,

ketimun, kacang panjang, tempe, ikan baung, wortel, minyak goreng, biaya foto copy, nanas, kangkung, ikan layang/ikan benggol, dan buncis.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Februari 2025, antara lain: tarif listrik, ikan nila, telur ayam ras, daging ayam ras, beras, jeruk nipis/limau, cabai merah, ikan gabus, pisang, cabai rawit, jagung manis, tomat, kol putih/kubis, daun seledri, bawang merah, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, dan labu parang/manis/merah/kuning.

Pada Maret 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Tanjung sebesar 2,28 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,95.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,40 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,15 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,27 persen; kelompok kesehatan sebesar 25,87 persen; kelompok transportasi sebesar 1,52 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,14 persen; kelompok pendidikan sebesar 6,03 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,24 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 17,16 persen. Sementara itu, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 3,75 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Tanjung bulan Maret 2025 adalah sebesar 1,31 persen. Sementara itu, tingkat inflasi year to date (y-to-d) Tanjung bulan Maret 2024 sebesar 0,64 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Maret 2025, antara lain: tarif listrik, emas perhiasan, cabai rawit, jagung manis, tomat, bawang merah, kopi bubuk, mie kering instant, bawang putih, tarif kendaraan travel, labu parang/manis/merah/kuning, semangka, ikan papuyu, santan jadi, cabai merah, bedak, shampo, ikan layang/ikan benggol, daun bawang, dan beras.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Maret 2025, antara lain: pisang, daging ayam ras, ikan gabus, ikan nila, ketimun, daun seledri, sawi hijau, wortel, dan kacang panjang.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan inflasi di Kabupaten Tabalong pada Triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut :

BULAN JANUARI TAHUN 2025 :

Pada Januari 2025, di Kota Tanjung terjadi inflasi Year on Year (y-on-y) sebesar 1,46 persen dan tingkat deflasi y-to-d sebesar 0,49 persen.

Tingkat inflasi *y-on-y* untuk Januari 2024 dan Januari 2023 masing-masing sebesar 2,41 persen dan 4,78 persen. Tingkat inflasi *y-to-d* Januari 2024 dan Januari 2023 masing-masing sebesar 0,28 persen dan 0,21 persen.

Walaupun secara *m-to-m* pada bulan Januari di Kabupaten Tabalong mengalami deflasi sebesar -0.49%, tapi di sisi lain tetap ada terdapat komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain: cabai rawit, emas perhiasan, ikan gabus, cabai merah, sepeda motor, terong, telur ayam ras, ayam bakar, santan jadi, bensin, beras, daun seledri,

ikan baung, minyak goreng, pasir, daging ayam ras, wortel, kelapa, sawi hijau, dan kol putih/kubis.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Januari 2025, antara lain: tarif listrik, tomat, ikan nila, ketimun, udang basah, buncis, jeruk nipis/limau, susu bubuk untuk balita, bawang putih, bawang merah, daun bawang, jagung manis, apel, dan labu parang/manis/merah/kuning.

Pada bulan Januari 2025 telur ayam ras menjadi salah satu pendorong inflasi di Kabupaten Tabalong. Hal ini masih terkait dengan Hari Natal 2024 dan Tahun Baru, dimana armada pengangkutan / distribusi dari pulau Jawa dan dalam provinsi terbatas sehingga mengganggu arus distribusi masuk ke Kabupaten Tabalong.

Untuk Bawang Merah luas tanam dan panen di Kabupaten Tabalong masih kecil secara produksi sehingga belum bisa memenuhi kebutuhan dalam daerah. Hal ini dikarenakan budidaya bawang merah di Kabupaten Tabalong masih sulit dan modal usaha besar yang membuat tidak banyak petani melakukannya, sehingga masih tergantung dengan supply Bawang Merah dari luar.

Faktor alam juga sangat mempengaruhi inflasi yang didorong oleh komoditi ikan (gabus dan nila). Pada awal tahun kondisi perairan umum / rawa di Tabalong tergenang air cukup panjang/lama, sehingga pada kondisi demikian hasil tangkapan ikan terbatas dan permintaan ikan air tawar meningkat karena kondisional (bulan puasa dan lebaran), sedangkan usaha budidaya pada periode ini produksi ikan Haruan/Gabus belum ada.

Penebaran bibit haruan/gabus telah dilakukan pada bulan November tahun 2024, perkiraan panen ikan di TW III dan TW IV tahun 2025. Dengan keterbatasan pasokan ikan mempengaruhi harga ikan di Tabalong namun ketersediaan ikan masih tersedia tapi dengan jumlah yang terbatas. Berdasarkan pantauan harga ikan haruan/gabus di pasar eceran seharga Rp. 50.000- 80.000/ kg, kisaran harga kurang lebih 1 kg/ekor ke atas seharga Rp. 80.000, dan 5 - 7 ekor/kg seharga Rp. 50.000,- terpantau sampai bulan Maret 2025.

Pada awal tahun cuaca juga cukup ekstrim sehingga keterbatasan pasokan ikan dari tangkapan di perairan umum dan rawa, serta hasil budidaya menurun. Walaupun permintaan konsumen stabil, tapi hal ini berdampak pada kenaikan harga untuk komoditi ikan nila. Waktu tebar bibit ikan nila pada bulan Desember 2024 yang mana masa panen diperkirakan pada triwulan II dan triwulan III tahun 2025.

BULAN FEBRUARI TAHUN 2025 :

Di Kota Tanjung Pada Februari 2025, tingkat inflasi *y-on-y* Februari sebesar 1,41 persen dan tingkat deflasi *y-to-d* sebesar -0,66 persen

Tingkat inflasi *y-on-y* untuk Februari 2024 dan Februari 2023 masing-masing sebesar 2,11 persen dan 4,74 persen. Tingkat inflasi *y-to-d* Februari 2024 dan Februari 2023 masing-masing sebesar 0,15 persen dan 0,41 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Februari 2025, antara lain: emas perhiasan, nasi dengan lauk, sepeda motor, ayam bakar, mie kering instant,

bensin, terong, ketimun, kacang panjang, tempe, ikan baung, wortel, minyak goreng, biaya foto copy, nanas, kangkung, ikan layang/ikan benggol, dan buncis.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Februari 2025, antara lain: tarif listrik, ikan nila, telur ayam ras, daging ayam ras, beras, jeruk nipis/limau, cabai merah, ikan gabus, pisang, cabai rawit, jagung manis, tomat, kol putih/kubis, daun seledri, bawang merah, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, dan labu parang/manis/merah/kuning.

BULAN MARET TAHUN 2025 :

Pada Maret 2025, tingkat inflasi *y-on-y* Maret sebesar 2,28 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 0,64 persen.

Tingkat inflasi *y-on-y* untuk Maret 2024 dan Maret 2023 masing-masing sebesar 1,64 persen dan 5,04 persen. Tingkat inflasi *y-to-d* Maret 2024 dan Maret 2023 masing-masing sebesar 0,61 persen dan 1,34 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Maret 2025, antara lain: tarif listrik, emas perhiasan, cabai rawit, jagung manis, tomat, bawang merah, kopi bubuk, mie kering instant, bawang putih, tarif kendaraan travel, labu parang/manis/merah/kuning, semangka, ikan papuyu, santan jadi, cabai merah, bedak, shampo, ikan layang/ikan benggol/, daun bawang, dan beras.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Maret 2025, antara lain: pisang, daging ayam ras, ikan gabus, ikan nila, ketimun, daun seledri, sawi hijau, wortel, dan kacang panjang.

Untuk triwulan I di Kabupaten Tabalong masih memasuki musim tanam. Faktor alam dan ketergantungan pasokan dari luar daerah juga masih menjadi permasalahan yang menyebabkan komoditi-komoditi tertentu menjadi pendorong inflasi pada triwulan I tahun 2025 di Tabalong.

Pada bulan Maret 2025 juga merupakan bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri tahun 1446H, sehingga kecenderungan peningkatan permintaan pada BAPOKTING. Hal ini juga mempengaruhi harga dipasaran. Jasa travel juga sebagai salah satu komponen pendorong inflasi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Tabalong terus berupaya menjaga kestabilan inflasi di daerah dengan **Strategi 4K** yang dijabarkan melalui sinergi dan kolaborasi antara SKPD teknis, BUMD, pihak ketiga, serta pemangku kepentingan lain dan dituangkan dalam program/kegiatan dari hulu ke hilir, yang menciptakan **inovasi-inovasi** yang dimanfaatkan berkelanjutan.

Berbagai forum koordinasi pengendalian inflasi daerah yang dilakukan pada bulan Januari 2024 menekankan pada keberlanjutan penyelenggaraan operasi pasar/pasar murah dan Rapat Koordinasi dalam meningkatkan ketahanan pangan. Dalam rangka pengendalian inflasi secara berkelanjutan, TPID Kabupaten Tabalong telah melakukan upaya untuk menjamin kecukupan pasokan pangan di daerah melalui berbagai kegiatan sebagai berikut :

KETERJANGKAUAN HARGA

Untuk menjaga harga bapokting tetap terjangkau di Kabupaten Tabalong, Pemerintah Daerah melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), mengambil beberapa langkah strategis, antara lain :

- Monitoring Harian Harga Sembako yang dilakukan oleh Petugas Pendata Harga Bapokting yang diintegrasikan dalam Sistem Informasi Perdagangan (SIP) melalui Aplikasi Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP).
- Pemantauan Harga dan Stok Bapokting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang, lokasi jual beli (pasar) dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota, yaitu monitoring dan evaluasi bahan pokok dan penting khususnya beras sesuai Surat Perintah Tugas Nomor : B-432/DKUPP-PK/090/03/2024, Tanggal 1 Maret 2024.
- Koordinasi dengan distributor besar untuk memastikan ketersediaan stok BAPOKTING yang dilakukan pada bulan januari 2024
- Mengendalikan inflasi pada sektor transportasi, Pemerintah Kabupaten Tabalong mengadakan angkutan mudik / labuh gratis bagi warga Tabalong pada Hari Raya Idul Fitri 1446H.
- Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota, salah satunya dengan melakukan kegiatan Pasar Murah bersama TPID Provinsi dan TPID Kabupaten Tabalong. Pada triwulan I tahun 2025 telah dilaksanakan sebanyak 27 kali pasar murah sebagai berikut :

No	BULAN	TGL	TEMPAT	KETERANGAN
1.	FEBRUARI	10	Desa Ampukung - Kec. Kalua	Pasmur menjelang Ramadhan
2.		11	Kantor Kecamatan Haruai	Pasmur menjelang Ramadhan
3.		12	Desa Masingai, Kecamatan Upau	Pasmur menjelang Ramadhan
4.		13	Pasar Uya, Kecamatan Muara Uya	Pasmur menjelang Ramadhan
5.		17	Desa Burum, Kecamatan Bintang Ara	Pasmur menjelang Ramadhan
6.		18	Desa Sei Pimping, Kecamatan Tanjung	Pasmur menjelang Ramadhan
7.		19	Kel. Belimbing Raya, Kecamatan Murung Pudak	Pasmur menjelang Ramadhan
8.		20	Desa Lano - Kecamatan Jaro	Pasmur menjelang Ramadhan
9.		21	Desa Walangkir, Kecamatan Tanta	Pasmur menjelang Ramadhan
		24	Kantor Kecamatan Muara Harus	Pasmur menjelang Ramadhan
		25	Kantor Kecamatan Banua Lawas	Pasmur menjelang Ramadhan
		26	Kantor Kecamatan Pugaan	Pasmur menjelang Ramadhan

		27	Halaman Gedung Saraba Kawa	Pasmur menjelang Ramadhan
10.		4	Desa Kasiau, Kec. Murung Pudak	Pendampingan Provinsi - Pasmur Ramadhan
11.		17	Desa Kapar, Kec. Murung Pudak	Safari Ramadhan TP PKK Tabalong
12.		17	Desa Warukin, Kecamatan Tanta	Safari Ramadhan TP PKK Tabalong
13.		17	Desa Harus, Kecamatan Muara Harus	Safari Ramadhan TP PKK Tabalong
14.		21	Polres Tabalong	Bazaar Sembako
15.		21	Desa Kambitin Raya, Kecamatan Tanjung	Safari Ramadhan TP PKK Tabalong
16.		21	Desa Nawin, Kecamatan Haruai	Safari Ramadhan TP PKK Tabalong
17.	MARET	22	Kecamatan Murung Pudak	Safari Ramadhan TP PKK Tabalong
		22	Desa Waling, Kec. Bintang Ara	Safari Ramadhan TP PKK Tabalong
			Desa Santuun, Kec. Muara Uya	Safari Ramadhan TP PKK Tabalong
		24	Desa Namun, Kecamatan Jaro	Safari Ramadhan TP PKK Tabalong
			Desa Masingai, Kecamatan Upau	Safari Ramadhan TP PKK Tabalong
		25	Desa Tamunti, Kecamatan Pugaan	Safari Ramadhan TP PKK Tabalong
		25	Desa Habau, Kec. Banua Lawas	Safari Ramadhan TP PKK Tabalong
		25	Desa Pudak Setegal, Kecamatan Kalua	Safari Ramadhan TP PKK Tabalong
		26	Halaman Gedung Saraba Kawa	Pasar TPID menjelang Idul Fitri

2. KETERSEDIAAN PASOKAN

- Guna mengamankan ketersediaan pasokan ikan air tawar, SKPD teknis meningkatkan sarana dan prasarana budidaya ikan tawar.
- SKPD teknis juga membuat pelatihan pengolahan pakan secara mandiri untuk menekan biaya produksi peternak ayam akibat harga pakan. Juga meningkatkan budidaya ikan tawar.
- Rendahnya pasokan ikan gabus sepanjang Triwulan I 2025 membutuhkan upaya untuk mengamankan ketersediaan pasokan di masa-masa mendatang. Salah satu upaya yang dilakukan DKP2TPH adalah dengan Optimalisasi Pengawasan Illegal Fishing. Kegiatan

ini dilaksanakan secara regular setiap bulan oleh Pengawas Perikanan DKP2TPH.

- Masih dalam upaya mengamankan ketersediaan pasokan di bulan-bulan berikutnya, DKP2TPH juga melakukan pelatihan pembudidayaan ikan gabus.

3. KELANCARAN DISTRIBUSI

Dalam menjaga kelancaran distribusi bapokting di Kabupaten Tabalong, sejumlah dinas terkait melakukan upaya-upaya sebagai berikut antara lain :

- Angkutan Gratis Dalam Kota, dengan Inovasi Layanan Angkutan Masyarakat Yang Nyaman dan Gratis (Si Langsung Manis). Masyarakat dapat memanfaatkan inovasi ini, tak terkecuali bagi mereka yang hendak memasarkan hasil tani dan perkebunan ke pasar-pasar di Kota Tanjung dan sekitarnya.
- Menjalankan JULAK WASI (Ojek Jual Sayur, Sembako, Ikan untuk Kawal Inflasi) untuk dapat menjangkau konsumen di daerah pelosok (jauh dari pasar).
- Inflasi ikan gabus terjadi akibat kekurangan pasokan. Meski demikian, DKP2TPH tetap berupaya untuk mengamankan jalur distribusi komoditas lokal ini, yakni dengan menyiapkan sejumlah program yang akan dijalankan dalam triwulan berikutnya, seperti bantuan benih dan alat ikan.

4. KOMUNIKASI YANG EFEKTIF

Komunikasi yang efektif juga tidak kalah penting dalam pengendalian inflasi di daerah. Komunikasi yang efektif ini untuk mengsinkronkan langkah-langkah dan kebijakan yang harus diambil dalam pengendalian inflasi. Pada Triwulan I Tahun 2024, kegiatan TPID Kabupaten Tabalong menjalankan strategi antara lain :

- Triwulan I 2024, DKP2TPH melaksanakan koordinasi dengan petugas lapangan terkait penetapan calon petani calon lokasi kegiatan pengembangan bawang merah, penangkaran bawang merah dan pengembangan aneka cabai dana APBD propinsi Tahun Anggaran 2024 (SK terlampir).
- Rapat Koordinasi TPID Kabupaten Tabalong yang dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2025 yang dihadiri oleh Bupati Tabalong.
- Capacity Building penyusunan laporan TPID yang dilakukan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Tabalong pada bulan Februari 2025.
- Informasi dan Publikasi Harga Sembako melalui Radio, TV Tabalong, running teks, spanduk dan baliho.
- Pelaporan Kegiatan TPID Tabalong melalui website <https://tpid.tabalongkab.go.id>

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi di Tabalong tidak terlepas dari koordinasi dan sinergi kebijakan yang erat

antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah, serta berbagai stakeholders strategis di daerah.

Koordinasi kebijakan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang juga terus diperkuat. Dalam kaitan ini, koordinasi dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) terus dilanjutkan didukung penguatan program Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah terutama di Provinsi Kalimantan Selatan dan Kabupaten Tabalong khususnya.

Langkah pengendalian inflasi secara rutin dilakukan antara lain melalui rapat koordinasi (rakor), dukungan penyelenggaraan operasi pasar dan pasar murah, maupun inovasi - inovasi dari SKPD teknis yang berhubungan dengan pengendalian inflasi. Ke depan, akan terus diperkuat respons kebijakan guna memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi sehingga inflasi tetap terjaga dalam kisaran $2,5 \pm 1\%$.

Beberapa evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan pengendalian inflasi di Kabupaten Tabalong pada triwulan I antara lain:

- Budidaya bawang merah yang sulit disarankan untuk terus dibina melalui pengawalan dan pendampingan oleh dinas terkait, sehingga kemampuan petani pembudidaya terus meningkat.
- Jadwal dropping sarana produksi dapat dipercepat agar sesuai dengan jadwal tanam kelompok tani.
- Komponen bantuan sarana produksi yang diterima oleh petani masih kurang agar dapat dipenuhi oleh Dinas terkait atau sumber-sumber lainnya seperti bantuan modal dari Perbankan.
- Pengaturan pola tanam komoditas hortikultura khususnya cabai dan bawang merah lebih dioptimalkan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi untuk triwulan I tahun 2025 di Kabupaten Tabalong antara lain sebagai berikut :

- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- Memperkuat pengawasan barang kebutuhan pokok dengan instansi terkait, khususnya SATGAS PANGAN.
- Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
- Meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk terus menjaga kestabilan inflasi di daerah.
- Percepatan jadwal pengadaan sarana produksi oleh Dinas terkait.
- Penambahan anggaran untuk komponen sarana produksi bawang merah yang diperlukan oleh petani.
- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah
- Terus memperkuat Kerjasama Antar Daerah, untuk pemenuhan kebutuhan minus di daerah.
- Pelaksanaan High Level Meeting
- Pelaksanaan Capacity Building

Terus mengembangkan berbagai Inovasi untuk mendukung Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tabalong.

Tanjung, 25 April 2025

SERETARIS DAERAH

KABUPATEN TABALONG

Hj. HAMIDA MUNAWARAH,ST,MT

NIP. 19670518 199803 2 004